

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja Aparatur Terminal Tidar Kota Magelang sebelum penerapan PM 132 Tahun 2015 termasuk dalam kategori sedang dengan prosentase sebesar 74,4%, sedangkan setelah penerapan PM 132 Tahun 2015 termasuk dalam kategori baik dengan prosentase 92,3%.
2. Kualitas pelayanan publik di Terminal Tidar Kota Magelang sebelum penerapan PM 132 Tahun 2015 termasuk dalam kategori sedang dengan prosentase sebesar 83,1%, sedangkan setelah penerapan PM 132 Tahun 2015 juga termasuk dalam kategori sedang namun dengan prosentase yang mengalami penurunan yaitu menjadi 53,8%.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan kinerja Aparatur dan kualitas pelayanan publik di Terminal Tidar Kota Magelang Magelang antara sebelum dan sesudah penerapan PM 132 Tahun 2015, yang ditunjukkan oleh nilai probabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$ .

4. Perubahan kewenangan penyelenggaraan terminal penumpang angkutan jalan dari Pemerintah Kota Magelang kepada Pemerintah Pusat berpengaruh terhadap kinerja Aparatur terminal dan kualitas pelayanan publik di Terminal Tidar Kota Magelang .

## **B. Saran**

1. Bagi Pihak Terminal Tidar Kota Magelang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan informasi dan *feedback* kepada penyelenggara terminal Tidar Kota Magelang dalam hal ini Kementerian Perhubungan dalam membuat kebijakan terkait penyelenggaraan terminal penumpang tipe A.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat bahwa terjadi perubahan kewenangan penyelenggaraan terminal Tidar Kota Magelang dari Pemerintah Kota Magelang kepada Pemerintah Pusat (Kementerian Perhubungan).